

The Influence of Self-Efficacy, Motivation, and Information Technology on Teacher Performance at Junior High Schools in North Balikpapan

Fauziyyah*, Azainil, & Widyatmike Gede Mulawarman

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Abstract

Self-efficacy, motivation and information technology can be supporting factors in achieving optimal teacher performance because high self-confidence and enthusiasm, as well as good self-development will increase teacher professionalism in order to achieve quality education. This research aims to find out whether self-efficacy, motivation and information technology have an influence on the performance of State Middle School teachers in North Balikpapan. The sample of 152 teachers was obtained. Then the researcher used a random sampling technique to determine the respondents in this study. The data analysis technique used is multiple linear regression, which is processed using the SPSS program. From the results of research and data analysis carried out by researchers using the t test, it was found that self-efficacy, Motivation, and Information Technology partially had a significant effect on the performance of State Middle School teachers in North Balikpapan. Then, simultaneously through the F test, it was found that self-efficacy, motivation and information technology had a significant effect on the performance of State Middle School teachers in North Balikpapan. This shows that if there is an increase in self-efficacy, motivation and information technology, it will improve the performance of State Middle School teachers in North Balikpapan.

Keywords: self-efficacy, motivation, information technology and performance.

1. Pendahuluan

Peningkatan kompetensi guru sekolah memerlukan pendidikan dan pelatihan profesi yang sangat dibutuhkan. Karena kinerja guru pada umumnya merupakan tujuan utama dalam peningkatan mutu pendidikan, maka peningkatan kinerja guru memerlukan perhatian serius dari berbagai sektor dalam hal ini sekolah memerlukan peningkatan dalam segi kinerja guru yang dimiliki. Pendidikan yang bermutu yaitu pada guru yang profesional, sejahtera dan bermartabat. Profesionalisasi seorang guru sangatlah penting untuk memenuhi tuntutan masyarakat. namun demikian, membahas masalah profesionalisasi seorang guru tidak dapat lepas dari persyaratan atau kualifikasi-kualifikasi yang harus dipenuhi. dalam hal ini berkaitan dengan kualitas intelektual dan mentalnya untuk menjalankan fungsinya sebagai seorang pendidik dan pembimbing. Menurut Siswanto (2021) kinerja guru dapat diukur melalui indikator yang sudah tercantum dalam masing- masing bidang keahlian antara lain pedagogik, kepribadian, professional, sosial. keempat bidang keahlian tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Dalam hal peningkatan kualitas kinerja guru terdapat beberapa faktor dapat menjadi penunjang dalam tercapainya kinerja yang optimal salah satunya adalah efikasi diri. Selain efikasi diri, motivasi juga dapat meningkatkan kualitas kinerja guru, karena hanya dengan motivasi yang kuat seorang guru dapat memberikan pengajaran dengan ceria dan menyenangkan. Seorang guru harus mengetahui tujuannya dalam mengajar dan betapa penting perannya sebagai seorang guru terhadap masa depan anak-anak didiknya. Usaha dalam menciptakan guru yang profesional maka pemerintah telah membuat aturan persyaratan. Dalam pasal 8 Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen mengemukakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki yaitu memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan untuk pengembangan diri agar menjadi guru yang profesional.

* Corresponding author.

E-mail address: ziyah07@gmail.com

2. Kajian Pustaka

2.1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah sebagai keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan (Rakhmawati dkk., 2023).

2.2. Motivasi

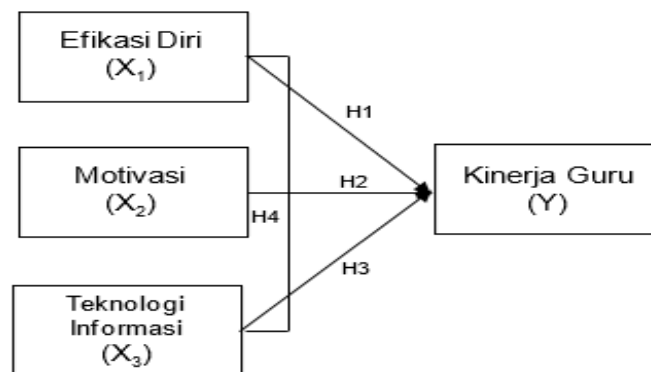
Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku (Rahman, 2021).

2.3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik seperti mikro komputer, komputer mainframe, pembaca barcode, software pemroses transaksi perangkat lunak untuk lembar kerja, peralatan komunikasi dan jaringan (Hendraputra dkk., 2021).

2.4. Kinerja

Kinerja adalah hasil atau derajat keberhasilan seseorang secara umum selama kurun waktu tertentu dalam melaksanakan tugas. Keberhasilan tersebut seperti standar hasil kerja, tujuan atau sasaran, serta kriteria yang telah ditetapkan yang telah disepakati oleh bersama (Widyaningrum, 2020).



Gambar 1. Kerangka Konsep

2.5. Hipotesis

- H1: Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara.
- H2: Terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara.
- H3: Terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara.
- H4: Terdapat pengaruh efikasi diri, motivasi dan teknologi informasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 243 orang guru SMP Negeri di Balikpapan Utara. Penelitian ini menggunakan *random sampling* yaitu berjumlah 152 orang guru SMP Negeri di Balikpapan Utara yang menjadi responden. Data diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert 1-5. Data di analisis dengan menggunakan program SPSS Versi 20.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Balikpapan Utara

Hasil dari analisis data bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya indikasi bahwa indikator dari efikasi diri seperti *magnitude* yaitu kesulitan tugas yang diselesaikan, *generality* yaitu penguasaan pada bidang tugas, dan *strength* yaitu kekuatan atau kemantapan terhadap keyakinannya dalam melaksanakan tugas mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Guru SMP Negeri di Balikpapan Utara memiliki keyakinan bahwa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dan mampu mengambil inisiatif dalam mengatasi suatu persoalan yang ada serta tidak pernah menyerah pada suatu masalah sebelum berusaha keras menyelesaikan masalah tersebut. Guru yang mempunyai efikasi diri yang tinggi, dapat mempengaruhi kepercayaan diri guru tersebut dalam menyelesaikan tugasnya sehingga tidak memiliki keinginan untuk menyerah dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja.

4.2. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Balikpapan Utara

Hasil dari analisis data bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya indikasi bahwa indikator dari motivasi seperti tanggung jawab dalam melakukan kerja, prestasi yang dicapainya, pengembangan diri dan kemandirian dalam bertindak mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Guru SMP Negeri di Balikpapan Utara bekerja dengan penuh rasa tanggungjawab, mencurahkan semua kompetensi yang dimiliki, serta guru memiliki dorongan untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh lembaga pendidikan menunjukkan bahwa guru memiliki antusias sehingga tercipta motivasi kerja yang tinggi. Motivasi yang kuat dari guru, maka akan dapat membuahkan hasil atau kinerja yang baik sekaligus berkualitas dari pekerjaan yang dilaksanakannya. Setiap peningkatan motivasi yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan pekerjaannya akan memberikan peningkatan terhadap kinerjanya.

4.3. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Balikpapan Utara

Hasil dari analisis data bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya indikasi bahwa indikator dari teknologi informasi seperti intensitas penggunaan teknologi informasi, kemudahan penggunaan teknologi informasi dan kecepatan penggunaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Guru SMP Negeri di Balikpapan Utara merasa dengan menggunakan teknologi, dapat melancarkan dan mempercepat proses mengajar, serta pekerjaan yang sulit akan lebih cepat dan mudah terselesaikan dengan teknologi informasi karena tersedianya perangkat computer dan dapat digunakan setiap hari nya di sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran dan untuk pengembangan diri dapat meningkatkan kualitas kerja guru. Teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan-kegiatan atau aktivitas guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan kinerja hampir disemua elemen.

4.4. Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Balikpapan Utara

Hasil dari analisis data bahwa secara bersama-sama efikasi diri, motivasi dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara. Hal ini berarti bahwa guru yang mempunyai efikasi diri yang tinggi, dapat mempengaruhi kepercayaan diri guru tersebut dalam menyelesaikan tugasnya sehingga tidak memiliki keinginan untuk menyerah dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja. Begitu juga dengan motivasi yang kuat dari guru, maka akan dapat membuahkan hasil atau kinerja yang baik sekaligus berkualitas dari pekerjaan yang dilaksanakannya. Setiap peningkatan motivasi yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan pekerjaannya akan memberikan peningkatan terhadap kinerjanya. Serta dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran dan untuk pengembangan diri dapat meningkatkan kualitas kerja guru. Teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan-kegiatan atau aktivitas guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan kinerja hampir disemua elemen. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut jika terlaksana dengan baik dan secara bersama dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara dapat di pengaruhi oleh efikasi diri guru. Semakin baik efikasi diri guru maka semakin baik pula kinerjanya. Guru yang mempunyai efikasi diri yang tinggi, dapat mempengaruhi kepercayaan diri guru tersebut dalam menyelesaikan tugasnya sehingga tidak memiliki keinginan untuk menyerah dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja
- b. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara dapat di pengaruhi oleh motivasi. Semakin baik motivasi guru maka semakin baik pula kinerjanya. Motivasi yang kuat dari guru, maka akan dapat membuahkan hasil atau kinerja yang baik sekaligus berkualitas dari pekerjaan yang dilaksanakannya. Setiap peningkatan motivasi yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan pekerjaannya dapat memberikan peningkatan terhadap kinerjanya.
- c. Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara dapat di pengaruhi oleh teknologi informasi. Semakin baik teknologi informasi maka semakin baik pula kinerjanya. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran dan untuk pengembangan diri dapat meningkatkan kualitas kinerja guru. Teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan-kegiatan atau aktivitas guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan kinerja hampir disemua elemen.
- d. Efikasi diri, motivasi, dan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik ketiga variabel tersebut, maka semakin baik kinerjanya.

References

- Hendraputra, Surya. Simarmata, J. F. N. A., Yo Ceng Giap, Sabrina Aulia Rahmah, H., Zelvi Gustiana, O. K. S., & Dewa Putu Yudhi Ardiana, LM. Fajar Israwan, I. D. (2021). *Pengantar teknologi dan informasi*. In Jurnal Ilmu Pendidikan (Vol. 7, Issue 2). Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Merdeka Belajar, November, 289–302.
- Rakhmawati, Yeni. Tri Elitasari, Handara. Irma Yulianti Budi Safitri, M. A. (2023). *Relevansi Kurikulum 2013 dan Efikasi Diri Dalam Mempersiapkan Tuntutan Pendidikan Abad 21*. Jurnal Ilmiah Pendidikan: Khazanah Pendidikan, 17(1), 34–42. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15092>
- Siswanto. (2021). *Analisis Kinerja Guru Akuntansi Bersertifikasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bisnis Dan Manajemen*. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 18(1), 17–24. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.40391>
- Widyaningrum, E. (2020). *Evaluasi Kinerja SDM* (M. Munir Rachman (ed.)). Indomedia Pustaka.